

NILAI MORAL DAN SOSIAL DALAM ALBUM LAGU *PARADOX* KARYA ISYANA SARASVATI

oleh
Wina

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Galuh

ABSTRAK

Wina, penulis skripsi yang berjudul, Nilai Moral dan Sosial dalam Album Lagu Paradox Karya Isyana Sarasvati. Skripsi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis. Peneliti ini dilatarbelakangi oleh upaya mendapatkan alternatif bahan pembelajaran menulis puisi di SMP kelas VIII. Masalah pokok yang dibahas adalah bagaimanakah nilai moral dan sosial yang terdapat dalam album Paradox, serta upaya untuk mendapatkan alternatif bahan ajar menulis puisi di SMP kelas VIII. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat nilai moral dan sosial yang terkandung dalam lirik lagu Isyana Sarasvati dalam Album Paradox. Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati album Paradox terdiri dari 2 macam nilai (1) Nilai yang berkaitan akan sabar dalam menghadapi kehidupan. (2) nilai yang berkaitan akan ikhlas dalam menghadapi kehidupan. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam yang terdapat dalam lagu Isyana Sarasvati album Paradox terdiri dari 2 macam nilai: (1). Nilai yang berkaitan akan tolong menolong terhadap orang lain. (2). Nilai yang berkaitan akan memanfaatkan kesalahan orang lain. Hubungan manusia dengan tuhan yang terdapat dalam lagu Isyana Sarasvati album Paradox terdiri dari 2 macam nilai: (1). Nilai yang berkaitan akan mensyukuri nikmat-Nya dengan jalan menerima, mengurus, memanfaatkan semua pemberian Allah kepada manusia. (2). Nilai yang berkaitan akan memohon ampun atas segala dosa dan tobat dalam makna sadar untuk tidak lagi melakukan segala perbuatan jahat dan tercela. Nilai material, Nilai vital, Nilai kerohanian yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati album Paradox terdiri dari 4 macam nilai. Nilai yang berkaitan akan nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai kebaikan, nilai religius.

Kata kunci: *Nilai Moral, Nilai Sosial*

PENDAHULUAN

Sastra bisa dilihat sebagai karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media utamanya, namun sastra juga bisa didefinisikan sebagai alat penyampai ideologi yang mengekspresikan apa yang ada dalam perasaan

dan pemikiran pengarang yang diutarakan secara langsung ataupun tidak

langsung. Karya yang dihasilkan biasanya menceritakan tentang keadaan di sekitarnya yang tentunya menurut pandangan pengarang itu sendiri.

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia selain memberikan hiburan juga sarat dengan nilai, baik nilai kehidupan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup,

susunan adat istiadat, suatu keyakinan dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra. Dengan hadirnya karya sastra juga tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia pasti akan menikmati sajian karya sastra, baik itu dengan cara membaca, mendengar bahkan melihat. Tidak menutup kemungkinan yang tadinya sebagai penikmat sastra kemudian menjadi pencipta dari sebuah karya sastra itu sendiri. Seseorang akan mulai menciptakan karya sastra apabila ada keterkaitan kepada karya sastra itu sendiri.

Karya sastra tidak hanya untuk dinikmati sebagai buah karya sastra, akan tetapi karya sastra juga bisa dijadikan bahan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran sastra di sekolah hingga saat ini belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Implementasinya masih belum berjalan secara maksimal. Berdasarkan hasil observasi, bahan ajar menulis puisi di SMP masih kurang, hal ini dibuktikan kurang tersedianya bahan ajar sastra di perpustakaan sekolah. Guru masih terpaku pada buku pembelajaran yang disediakan pemerintah, sehingga daya tarik siswa dalam mempelajari materi tersebut relatif kurang. Sesuai dengan karakteristiknya, bahan ajar harus menarik perhatian siswa dan bersifat fleksibel yakni dapat digunakan baik belajar mandiri atau kelompok.

Rosidi (2003:8) mengemukakan “bahwa ada tiga yang menjadi penghambat keberhasilan sastra, yakni pengajaran sastra selama ini masih banyak menekankan kepada pengetahuan sastra, pengajaran sastra yang baik masih kurang, dan kurangnya buku-buku sastra bermutu”.

Kondisi di atas seharusnya menjadi bahan renungan bagi guru bahasa Indonesia, yang selanjutnya ditidakanjuti dengan upaya penyediaan dan pemilihan bahan pembelajaran sastra yang sesuai. Upaya demikian merupakan langkah awal menuju kepada implementasi pembelajaran sastra yang sebenarnya. Dengan pemilihan bahan ajar yang benar, guru mengajak siswa secara langsung menikmati karya sastra.

Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa merupakan contoh pemanfaatan karya sastra yang tepat sebagai pembelajaran sastra. Selain bisa menambah pengetahuan mengenai sastra juga bisa memperluas budi pekerti. Berbicara budi pekerti tidak akan lepas dari nilai yang berada di masyarakat.

“Nilai merupakan suatu yang diharapkan (*das solen*) oleh manusia. Nilai merupakan sesuatu yang baik yang diciptakan manusia”. (Herimanto,2008:128). Contohnya, semua manusia mengharapkan keadilan sebagai nilai adalah normatif. Nilai menjadikan manusia terdorong untuk melakukan tindakan agar harapan itu terwujud dalam kehidupannya. Nilai diharapkan manusia sehingga mendorong manusia berbuat. Misalnya, siswa berharap akan kepandaian. Siswa melakukan berbagai kegiatan agar pandai. Kegiatan manusia pada dasarnya digerakkan atau didorong oleh nilai.

Landasan pemikiran singkat di atas, penulis berkeinginan untuk mengetahui terciptanya proses pembelajaran yang inovatif khususnya dalam bidang sastra, maka harus digunakan bahan ajar yang

sesuai sehingga siswa merasa tertarik dalam mengkaji sebuah karya sastra tersebut. Untuk itu peneliti berkeinginan untuk mengetahui mengenai nilai moral dan sosial pada lirik lagu Isyana Sarasvati dalam Album Paradox. Dengan judul “Nilai Moral dan Sosial dalam Album Lagu *Paradox* Karya Isyana Sarasvati”.

Profil Kehidupan Pribadi Isyana Sarasvati

Nama Isyana Sarasvati mungkin sudah tidak asing lagi didengar oleh para pencinta musik tanah air. Nama penyanyi ini melejit sebagai penyanyi muda pendatang baru terbaik pada tahun 2013 hingga saat ini. Nama lengkapnya adalah Isyana Sarasvati, dilahirkan pada tanggal 2 Mei 1993 di Kota Bandung. Ayah Isyana Sarasvati bernama Sapta Dwikarna yang bekerja sebagai seorang terapis dan juga seorang dosen dan ibunya bernama Luana Marpanda seorang guru musik. Isyana memiliki saudara bernama Rara Sekar Larasati yang juga hobi bermain musik dan memiliki band bernama Banda Neira. Musik bagi keluarga isyana sudah tidak asing lagi. Bahkan ketika masih dalam kandungan, Isyana Sarasvati sudah terbiasa dengan musik

Biodata Lengkap Isyana Sarasvati – Penyanyi Muda Berbakat

Nama Lengkap : Isyana Sarasvati
Tempat/Tgl Lahir: Bandung, 2 Mei 1993
Orang Tua : Sapta Dwikardana (Ayah),
Luana Marpanda (Ibu)
Saudara : Lala Sekar Larasati (Kakak
Kandung)
Zodiak : Taurus
Agama : Islam
Album : Explore!(2015),Paradox (2017)
Twitter : @isyanasarasvati
Instagram : @isyanasarasvati
Fanpage : www.isyanasarasvati.com

METODE

Metode merupakan cara yang digunakan seorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Oleh sebab penelitian merupakan kegiatan ilmiah, metode peneliti harus bekerja secara teratur di dalam upaya memecahkan masalah.

Peran metode sangat penting di dalam sebuah penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh Namawawi dalam Siswantoro (2010:56) :

- a. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara berpikir yang spekulatif.
- b. Menghindari cara pemecahan atau cara bekerja yang bersifat *trial and error*
- c. Meningkatkan sifat objektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bersifat menggambarkan serta memustakan penelitian pada pemecahan masalah-masalah aktual dan langkah-langkahnya. Adapun metode yang akan ditempuh oleh peneliti yakni dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah prosedur yang berdasarkan kepada data deskriptif berupa lisan atau kata tertulis dari penelitian terhadap subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli yang telah diubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam hal ini, Nawawi dalam Siswantoro (2010:56) menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut :

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggunakan atau melukiskan keadaan subjek atau objek

penelitian (novel,drama,cerita pendek,puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai apa adanya.

Metode ini mengkaji berdasarkan objek yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan dilakukannya metode deskriptif adalah untuk memggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang akan diteliti secara tepat. Adapun metode yang ditempuh oleh peneliti yakni dengan menggunakan metode deskriptif.

Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran nilai moral dan sosial dalam lirik lagu Isyana Sarasvati dalam album *Paradox*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox* sebagai bahan ajar dalam menulis puisi bebas telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 02 Mei 2018 di kelas VIII G SMP Negeri 5 Ciamis, dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa.

Kompetensi Dasar (KD) “16.1 menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Materi menulis puisi bebas di berikan kepada siswa supaya mampu dikuasai oleh siswa dalam mencapai kompetensi dasar tersebut. Begitu pula dengan lirik lagu Isyana Sarasvati digunakan sebagai bahan ajar dalam mencapai kompetensi (KD) tersebut.

Sebuah puisi harus memperhatikan nilai moral agar puisi yang akan kita tulis menjadi bermanfaat dan memiliki arti bagi pembaca. Analisis nilai moral terhadap sebuah lagu dimaksudkan supaya peserta didik mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat dalam sebuah lagu dan menarik

minat peserta didik untuk menganalisis karya sastra baik puisi ataupun karya sastra yang lainnya. Nilai moral yang dimaksud meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain daam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, hubungan manusia dengan tuhan. Berikut ini penerapan mengenai nilai moral menurut Nurgiyantoro (2010:441) :

- a. Hubungan manusia dengan diri sendiri, dibedakan menjadi 2 macam yaitu :
 1. Nilai yang berkaitan akan ikhlas dalam menghadapi kehidupan
 2. Nilai yang berakitan akan sabar dalam menghadapi kehidupan
- b. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dibedakan menjadi 2 macam yaitu:
 1. Nilai yang berkaitan akan tolong menolong terhadap orang lain
 2. Nilai yang berkaitan akan memaafkan semua kesalahan orang lain
- c. Hubungan manusia dengan tuhan, dibedakan menjadi 2 macam yaitu :
 1. Nilai yang berkaitan akan mensyukuri nikmatnya-nya dengan jalan menerima, mengurus, memanfaatkan semua pemberian Allah kepada manusia
 2. Nilai yang berkaitan akan memohon ampun atas segala dosa dan tobat dalam makna sadar untuk tidak lagi

melakukan segala perbuatan jahat dan tercela.

Sebuah puisi harus memperhatikan nilai sosial agar puisi yang akan kita tulis menjadi bermanfaat dan memiliki arti bagi pembaca. Analisis nilai sosial terhadap sebuah lagu dimaksudkan supaya peserta didik mengetahui nilai-nilai sosial yang terdapat dalam sebuah lagu dan menarik minat peserta didik untuk menganalisis karya sastra baik puisi ataupun karya sastra yang lainnya. Nilai sosial meliputi yang dimaksud meliputi nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian. Berikut ini penerapan mengenai nilai sosial menurut Notonagoro dalam Kaelan (2014:82).

a. Nilai Material

Nilai yang berkaitan akan ajakan untuk berperilaku yang bermanfaat bagi fisik manusia dan nilai yang berkaitan akan larangan yang buruk larangan berperilaku buruk bagi fisik manusia.

b. Nilai Vital

Nilai yang berkaitan akan keterampilan dan nilai yang berkaitan akan pengetahuan

c. Nilai kerohanian

1) Nilai Kebenaran

Nilai yang berkaitan akan nilai kebenaran

2) Nilai Keindahan

Nilai yang berkaitan akan nilai keindahan (estetika)

3) Nilai Kebaikan

Nilai yang berkaitan akan nilai kebaikan

4) Nilai religius

Nilai yang berkaitan akan nilai ketuhanan

Contoh lirik lagu mengenai nilai moral yang berkaitan akan ikhlas dalam menghadapi kehidupan.

Lirik Lagu "Echo"

itu mengingatkanku dua kali bahwa aku masih hidup

dan itu mengingatkan saya bahwa Anda layak berperang

ketakutan terbesar saya akan menyelamatkan saya

Berdasarkan lirik di atas memberikan motivasi untuk tidak menyerah dalam situasi apapun terus bangkit dan berbahagia selalu, apabila mendapat cobaan harus tetap bersabar dan tabah untuk melewatinya

Contoh lirik lagu mengenai nilai moral yang berkaitan akan sabar dalam menghadapi kehidupan

Lirik Lagu "Gelora"

Mari tetapkan hati kita, mari bahagia

Janganlah banyak bicara kita jalani saja

Nilai keikhlasan apabila di hubungkan dengan makna dari lagu tersebut. Isyana Sarasvati menceritakan bahwa kita harus mengikhlaskan sesuatu dengan tidak banyak berbicara tetapi jalani hidup kita demi masa depan.

Contoh lirik lagu mengenai nilai moral yang berkaitan akan memaafkan semua kesalahan orang lain .

Lirik Lagu "Sekali Lagi"

Aku tak bisa terus begini

Aku tak bisa mengatakan yang sesungguhnya

Tak bisa menunggu lagi

Pesan ini ku sampaikan sekali lagi

Ku beri kesempatan terakhirmu

Berdasarkan pemaparan di atas dan hasil analisis yang telah dilakukan pengarang menggambarkan bahwa cinta adalah segala-galanya. Perihal cinta walaupun pasangan kita melakukan kesalahan maka aka nada kesempatan untuk memaafkannya dan kembali lagi padanya.

Contoh lirik lagu mengenai nilai moral yang berkaaitan akan mensyukuri nikmat Allah SWT

Lirik Lagu “Winter Song”

*Ingat sepanjang malam kita menginginkan sebuah bintang
melodi dari surga menyanyi melalui seni
mengilhami kita untuk melakukan hal-hal yang kita bisa
dan untuk menjaga apa yang saya rasakan*

Nilai yang berkaitan akan mensyukuri nikmat-nya dengan jalan menerima, mengurus, memanfaatkan semua pemberian Allah kepada manusia karena lirik tersebut menggambarkan kemampuan manusia bernyanyi semua itu merupakan bakat yang di berikan kepada manusia untuk di manfaatkan.

Contoh lirik lagu mengenai nilai sosial yang berkaitan akan nilai material

Lirik Lagu “That’s it I’m Done”

*Teruslah mengatakan pada mereka kebohongan
Tidak pernah disini
Tidak pernah ada
Apapun saya tidak membutuhkannya
Mebutuhkannya
Menghancurkan saya
Mencoba menjemputku ya
Berharap aku tahu
Kamu keluar sendiri
Hilang dengan seseorang
Orang lain*

Nilai material bila dihubungkan dengan makna dari lagu tersebut yaitu pengarang meminta kepada seseorang untuk menunjukkan hal yang bisa membuat dia merasa bahagia.

Contoh lirik lagu mengenai nilai sosial yang berkaitan akan nilai vital

Lirik Lagu “That’s it I’m Done”

Saya tahu bahwa saya bernyanyi terlalu banyak

Anda tidak akan pernah menutup mulutku

Nilai Vital di atas menceritakan ababila seseorang mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang baik maka apapun halangan yang ada di hadapannya akan selalu di lewati karena roda itu berputar ada sedih dan senang. Jadi manusia harus tetap semangat.

Contoh lirik lagu mengenai nilai sosial yang berkaitan akan nilai kebenaran

Lirik Lagu “Gelora”

*Maraknya semangat bisa membuat kita terbelah
Sulit tentukan rasa mana yang nyata dan tak ada
Menombak salah arah dari berteman jadi bertentangan
Hingga kembali disaat dunia masih bergelora.. gelora*

Nilai kebenaran di atas berisikan motivasi pengarang. Penggalan lirik di atas mengandung nilai kebenaran. Pendapat demikian muncul karena dilihat dari sudut pandang pengarang. Bila dihubungkan dengan makna

Contoh lirik lagu mengenai nilai sosial yang berkaitan akan nilai keindahan

Lirik Lagu “Gelora”

*tujukan kembali dirimu ke arah yang semestinya terpijak
hilangkan pesona dan kembali bebas
hapus semua duka lara berjalan dan tersenyumlah
sesaat kembali ke masa yang dulu t'lah sirna
oh indah nya*

Nilai keindahan yang terkandung dalam lirik lagu album *Paradox* karya Isyana Sarasvati merupakan kekaguman seorang pengarang menciptakan sebuah lagu untuk seseorang yang dilihatnya dan membuat terpesona saat melihatnya.

Contoh lirik lagu mengenai nilai sosial yang berkaitan akan nilai kebaikan

Lirik Lagu “Gelora”

*Mari tetapkan hati kita, mari bahagia
Janganlah banyak bicara kita jalani saja*

Pengarang memberikan pesan moral bahwa lirik lagu dalam album *Paradox* karya Isyana Sarasvati tersebut menggambarkan jangalah berlaku tidak baik dan jangan mempermainkan perasaan kepada siapapun karena kita hidup di dunia hanya sementara.

Contoh lirik lagu mengenai nilai sosial yang berkaitan akan nilai religius

Lirik Lagu “Winter Song”

*Ingat sepanjang malam kita menginginkan
sebuah bintang*

*melodi dari surga menyanyi melalui seni
mengilhami kita untuk melakukan hal-hal
yang kita bisa*

dan untuk menjaga apa yang saya rasakan

Penggalan lirik lagu album *Paradox* Karya Isyana Sarasvati di atas pengarang menceritakan tentang kata yang berkaitan dengan nilai religius, di buktikan dengan kata surga dan mengilhami.

Lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox* menjadi bahan ajar yang menarik bagi siswa pada saat pembelajaran menulis puisi bebas, bahan ajar ini menjadi alternatif untuk siswa dalam menciptakan kreatifitas serta daya imaji siswa. Lagu Isyana Sarasvati terlebih dahulu disampaikan kepada siswa dengan cara diperdengarkan, terbukti siswa sangat antusias ketika mendengarkannya. Kemudian lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox* dibagikan kepada siswa untuk di analisis nilai moral dan sosial dan pemilihan katanya. Pemilihan bahan ajar lagu Isyaana Sarasvati album *Paradox* ini menjadi motivasi siswa dalam belajar dan

juga memacu semangat siswa agar selalu berbuat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap nilai moral dan sosial dalam album lagu *Paradox* karya Isyana Sarasvati. Nilai moral dan sosial yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox* penulis simpulkan sebagai berikut:

- a. Hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox*. Indikator sikap sabar yakni menggambarkan bahwa pengarang sedang sabar menunggu kekasihnya datang. selanjutnya Indikator sikap ikhlas yakni menceritakan kenyataan hidup seseorang yang harus mengikhhlaskan kepergian kekasihnya.
- b. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox*. Indikator sikap tolong menolong akan tetapi dalam album lagu tersebut tidak menggambarkan sikap tolong menolong. Indikator sikap memaafkan kesalahan orang lain yakni ketika pengarang ditingalkan kekasihnya dia tetap memaafkan dan tidak balas dendam.
- c. Hubungan manusia dengan Tuhannya yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox*. Indikator sikap mensyukuri nikmat-Nya dengan jalan

menerima, mengurus, memanfaatkan semua pemberian Allah kepada manusia, yakni mensyukuri nikmat karena memiliki suara yang merdu dan bisa menghibur orang lain dengan nyanyiannya. Indikator memohon ampun atas segala dosa dan tobat dalam makna sadar untuk tidak lagi melakukan segala perbuatan jahat dan tercela dalam album Paradox tidak terdapat sikap memohon ampun atas segala dosa.

- d. Nilai material yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox* indikator yang bermanfaat bagi fisik manusia, yakni pengarang mendapatkan hadiah barang yang dari kekasihnya dan dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari.
- e. Nilai vital yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox*. Indikator yang berkaitan akan keterampilan dan pengetahuan untuk kelancaran kegiatan. Yakni kemampuan bernyanyi yang dimiliki seseorang yang dapat meningkatkan pengetahuan dirinya dibandingkan orang lain. karena dengan keterampilan dan pengetahuan akan membuat kelancaran sebuah kegiatan.
- f. Nilai kerohanian yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati album *Paradox*. Indikator yang berkaitan dengan nilai kebenaran yakni kenyataan hidup yang di alami manusia untuk berbuat kebenaran. Indikator yang berkaitan dengan nilai keindahan yakni kenyataan hidup yang di alami oleh manusia perihal

percintaan. Indikator yang berkaitan akan nilai kebaikan yakni kenyataan yang di alami manusia untuk selalu berbuat baik kepada orang lain. Indikator yang berkaitan akan nilai religius yakni kenyataan yang dialami manusia untuk melakukan semua perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* Bandung : PT Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : Refika Aditama.
- Ali, Mohamad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Rajagrafindo persada
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alwasilah, Chaedar. 2011. *Pokonya Kualitatif*. Bandung : PT Dunia Pustaka Jaya.
- Bertens, K. 2011. *Etika* Jakarta : PT Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (edisi keempat)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Gumiati, Teti. 2013. *Kiat Praktis Menulis Puisi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Batic Press.
- Isyana Sarasvati. 2018. *Isyana Sarasvati - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Tersedia di https://id.wikipedia.org/wiki/Isyana_Sarasvati Diakses pada tanggal 12 April 2018

- Kaelan, 2014. *Pendidikan Pancasila*.
Yogyakarta : PARADIGMA
- Lirik Lagu. 2016. *Lirik Lagu Album Paradox (2017) - Isyana Sarasvati*.
Tersedia di
<https://liriklagudewi.blogspot.co.id/2017/09/lirik-lagu-album-paradox-2017-isyana-sarasvati.html>. Diakses pada tanggal 03 Mei 2018.
- Miladiyah, 2014. *BAB II Nilai-nilai Sosial*.
Tersedia di
[http://digilib.uinsby.ac.id/1289/5/Bab %202.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/1289/5/Bab%202.pdf)
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Siswantoro, 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajaran.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* : Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.